

BAB V

Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang sedang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor di 5 Samsat yang ada di DIY, berdasarkan teknik *accidental sampling* sejumlah 75 Wajib Pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Hasil pengujian hipotesis 1 menyatakan bahwa Sosialisasi Perpajakan (SOP) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PKB dan BBN-KB (KWP).
2. Hasil pengujian hipotesis 2 menyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak (KSW) secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PKB dan BBN-KB (KWP).
3. Hasil pengujian hipotesis 3 menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan Fiskus (KPF) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PKB dan BBN-KB (KWP).

4. Hasil pengujian hipotesis 4 menyatakan bahwa Sanksi Perpajakan (SAP) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PKB dan BBN-KB (KWP).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengingat masih rendahnya kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor di DIY, wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pribadi untuk membayar PKB maupun BBN-KB karena pajak juga untuk kemakmuran masyarakat.
2. Fiskus dapat melibatkan peran pendidik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan perpajakan kepada siswa sehingga diharapkan kesadaran membayar pajak tumbuh sejak dini.
3. Fiskus meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan cara memberikan penghargaan bagi masyarakat yang telah taat pajak sehingga memberikan motivasi bagi wajib pajak yang telah taat pajak.
4. Meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan cara meningkatkan citra pemerintah dengan terbuka terhadap penggunaan uang pajak sehingga wajib pajak memiliki kepercayaan kepada pemerintah.
5. Pada penelitian selanjutnya, dapat mengubah model penelitian dengan menjadikan variabel kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening.

6. Bagi penelitian selanjutnya, alangkah baiknya untuk menambahkan variabel independen lainnya seperti variabel tarif pajak, pendapatan wajib pajak, tingkat pendidikan wajib pajak, dan lain sebagainya agar penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat lebih berkembang.
7. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan cara menambahkan obyek penelitian tidak hanya kantor Samsat pusat tetapi juga Samsat corner, Samsat pembantu atau Samsat keliling.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan hanya di kantor Samsat pusat di masing-masing kabupaten yang ada di DIY meliputi Samsat Bantul, Samsat Kulonprogo, Samsat Kota Jogja, Samsat Gunungkidul, dan Samsat Sleman, sedangkan untuk Samsat pembantu, Samsat corner, maupun Samsat keliling tidak dijadikan obyek penelitian.
2. Karena keterbatasan perizinan dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) DIY, kuisisioner penelitian dapat dibagikan kepada responden secara langsung hanya pada Samsat Kota Jogja sedangkan pembagian kuisisioner untuk 4 Samsat di 4 kabupaten di DIY harus melalui DPPKA DIY sehingga peneliti tidak bisa membagikan serta mengawasi secara langsung pengisian kuisisioner oleh responden.